



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Salinan **PUTUSAN**
Nomor 252/Pdt.G/2014/PAPrgi.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Parigi yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang Majelis telah menjatuhkan putusan dalam perkara Cerai Gugat antara :

Penggugat Umur 30 tahun, agama Islam, pendidikan SMP, pekerjaan Urusan Rumah Tangga tempat kediaman di Kabupaten Parigi Moutong, Selanjutnya disebut sebagai Penggugat;

M e l a w a n

Tergugat Umur 32 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan Tani tempat kediaman di Kabupaten Parigi Moutong, Selanjutnya disebut sebagai Tergugat;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Penggugat;

Telah memeriksa alat bukti di persidangan;

DUDUK PERKARA

Bahwa Penggugat dalam surat gugatannya tertanggal 22 Oktober 2014 yang didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama Parigi, Nomor 252/Pdt.G/2014/PAPrgi., tanggal 22 Oktober 2014 telah mengajukan surat gugatan untuk melakukan cerai gugat terhadap Tergugat dengan uraian/alasan sebagai berikut :

1. Bahwa pada tanggal 11 Agustus 2001, Penggugat dengan Tergugat melangsungkan pernikahan yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Kasimbar sebagaimana ternyata dari Kutipan Akta Nikah Nomor : 492/25/XI/2001 tanggal 03 Oktober 2014 ;

Hal. 1 dari 13 hal. Put. No. 252/Pdt.G/2014/PA Prgi.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

2. Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal di rumah orang tua Penggugat sampai berpisah;
3. Bahwa selama pernikahan tersebut Penggugat dan Tergugat telah hidup rukun sebagaimana layaknya suami isteri dan dikaruniai 2 orang anak bernama:
 1. Anak;
 2. Anak;
4. Bahwa dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang terus menerus dan sulit untuk dirukunkan lagi yang disebabkan antara lain:
 1. Bahwa Tergugat diketahui telah menikah lagi dengan wanita lain tanpa seizin Penggugat dimana saat itu Penggugat sedang berada di Arab Saudi menjadi TKW;
 2. Bahwa sejak Penggugat pulang dari Arab Saudi Tergugat tidak pernah lagi memberikan nafkah lahir kepada Penggugat anak-anaknya;
 3. Bahwa Penggugat tidak mau berusaha untuk memenuhi kebutuhan Penggugat dan anak-anaknya;
5. Bahwa puncak keretakan hubungan rumah tangga Penggugat dan Tergugat tersebut terjadi sekitar tahun 2013 yang akibatnya Penggugat dan Tergugat berpisah tempat tinggal;
6. Bahwa dengan kejadian tersebut rumah tangga Penggugat dan Tergugat sudah tidak dapat dibina dengan baik sehingga tujuan perkawinan untuk membentuk rumah tangga sakinah, mawaddah dan rahmah sudah sulit dipertahankan lagi dan karenanya agar masing-masing pihak tidak melanggar norma hukum dan norma agama maka perceraian merupakan alternatif terakhir bagi Penggugat untuk menyelesaikan permasalahan Penggugat dan Tergugat;

Bahwa berdasarkan alasan-alasan tersebut diatas maka Penggugat mohon Kepada Ketua Pengadilan Agama Parigi Cq. Majelis Hakim yang



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

memeriksa dan mengadili perkara ini berkenan memberi putusan sebagai berikut:

Primer :

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu ba'in shughra Tergugat(**Tergugat**) terhadap Penggugat (**Penggugat**);
3. Memerintahkan Paniteera Pengadilan Agama Parigi untuk mengirimkan salinan putusan yang telah berkakuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Kasimbar, Kabupaten Parigi Moutong;
4. Membebaskan biaya perkara menurut hukum;

Subsider :

Apabila Pengadilan Agama Parigi berpendapat lain, mohon putusan yang seadil adilnya;

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan Penggugat hadir di persidangan, sedangkan Tergugat tidak datang menghadap di persidangan dan tidak pula mengirim surat atau menyuruh orang lain untuk menghadap dipersidangan sebagai wakilnya tanpa alasan yang sah meskipun menurut relaas panggilan tanggal 27 Oktober 2014 dan tanggal 07 Nopember 2014 telah dipanggil secara resmi dan patut untuk hadir di persidangan ;

Bahwa Majelis Hakim telah berusaha menasehati Penggugat agar mengurungkan kehendaknya untuk bercerai dengan Tergugat tetapi tidak berhasil, terhadap perkara ini tidak dilakukan mediasi karena Tergugat tidak hadir di persidangan;

Bahwa selanjutnya dibacakan surat gugatan Penggugat dalam persidangan tertutup untuk umum yang isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Hal. 3 dari 13 hal. Put. No. 252/Pdt.G/2014/PA Prgi.



Bahwa atas gugatan Penggugat tersebut, di karenakan Tergugat tidak pernah hadir dipersidangan maka tidak di bisa didengar tanggapan atau jawabannya terhadap gugatan Penggugat tersebut ;

Bahwa untuk meneguhkan dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan bukti surat berupa fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor 492/25/XI/2001 tanggal 03 Oktober 2014, yang diterbitkan oleh PPN Kantor Urusan Agama Kecamatan Kasimbar;

Bahwa disamping alat bukti surat tersebut Penggugat juga mengajukan bukti saksi 2 orang dengan identitas sebagaimana tersebut dalam berita acara persidangan masing-masing bernama:

1. **Saksi I**, yang mengaku sebagai ayah kandung Penggugat telah memberikan keterangan di bawah sumpah yang pada pokoknya sebagai berikut :
 - Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat;
 - Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah pasangan suami isteri yang sah, menikah pada tahun 2001;
 - Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal di Desa Donggulu di rumah saksi;
 - Bahwa Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai anak 2 orang;
 - Bahwa sepengetahuan saksi rumah tangga Penggugat dan Tergugat awalnya rukun dan harmonis namun sekarang sudah tidak rukun lagi karena Penggugat dan Tergugat sering berselisih dan bertengkar;
 - Bahwa sepengetahuan saksi penyebabnya adalah karena Tergugat telah dua kali menikah dengan perempuan lain tanpa sepengetahuan Penggugat, Tergugat juga tidak amanah ketika Penggugat mengirimkan sejumlah uang untuk membangun rumah, uang tersebut hanya Tergugat gunakan untuk berjudi dan menikah dengan perempuan lain;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

- Bahwa sekarang Penggugat dan Tergugat sudah tidak serumah lagi sejak tahun 2013 dan selama berpisah antara Penggugat dan Tergugat tidak ada lagi hubungan komunikasi;
- Bahwa saksi dan pihak keluarga sudah pernah berusaha mendamaikan Penggugat dan Tergugat namun tidak berhasil;

2. **Saksi II**, yang mengaku sebagai paman Penggugat telah memberikan keterangan di bawah sumpah yang pada pokoknya sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal dengan Penggugat dan Tergugat;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri sah menikah pada tahun 2001;
- Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat tinggal di Desa Donggulu di rumah orang tua Penggugat;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai 2 orang anak bernama Fikran dan Gifran;
- Bahwa sepengetahuan saksi rumah tangga Penggugat dan Tergugat awalnya rukun dan harmonis namun sekarang sudah tidak rukun lagi karena Penggugat dan Tergugat sering berselisih dan bertengkar;
- Bahwa sepengetahuan saksi penyebabnya adalah karena Tergugat telah dua kali menikah dengan perempuan lain tanpa sepengetahuan Penggugat, Tergugat juga tidak amanah ketika Penggugat mengirimkan sejumlah uang untuk membangun rumah, namun uang tersebut hanya Tergugat gunakan untuk berjudi dan menikah dengan perempuan lain;
- Bahwa Penggugat dan Tergugat telah pisah rumah sejak tahun 2013 dan selama pisah antara Penggugat dan Tergugat sudah tidak saling berkomunikasi lagi;
- Bahwa saksi dan pihak keluarga sudah berusaha mendamaikan Penggugat dan Tergugat namun tidak berhasil ;

Hal. 5 dari 13 hal. Put. No. 252/Pdt.G/2014/PA Prgi.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Bahwa atas keterangan kedua orang saksi tersebut Penggugat menyatakan keterangan saksi-saksi tersebut telah cukup, dan menyampaikan kesimpulan secara lisan tetap pada gugatannya dan mohon putusan;

Bahwa, untuk mempersingkat uraian putusan ini ditunjuk segala hal yang termuat dalam berita acara persidangan perkara ini sebagai bagian yang tidak terpisahkan dan dianggap telah termuat dalam putusan ini ;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa pokok perkara yang diajukan Penggugat adalah sengketa perkawinan antara orang-orang yang beragama Islam yang termasuk tugas dan wewenang Pengadilan Agama, sebagaimana diatur dalam pasal 49 huruf (a) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 Tentang Peradilan Agama, yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009;

Menimbang, bahwa Penggugat bertempat tinggal di wilayah hukum Pengadilan Agama Parigi. Oleh karena itu, surat gugatan Penggugat telah sesuai dengan ketentuan pasal 73 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 3 tahun 2006 dan perubahan kedua Undang-undang Nomor 50 tahun 2009;

Menimbang, bahwa Tergugat tidak pernah datang ke persidangan dan tidak pula mengutus orang lain sebagai wakil/kuasanya meskipun Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut, sedang ternyata bahwa ketidakhadirannya tersebut tidak disebabkan oleh suatu alasan yang sah, sebagaimana diatur Pasal 145 RBg jo. Pasal 26 Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan maka Tergugat harus dinyatakan tidak hadir sehingga



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

berdasarkan ketentuan pasal 149, ayat (1) R.Bg gugatan Penggugat dapat diputus dengan verstek;

Menimbang, bahwa dalam setiap persidangan, Majelis Hakim telah berusaha menasehati Penggugat agar berdamai dengan Tergugat dan kembali membina rumah tangga dengan Tergugat sebagaimana maksud Pasal 82 ayat (1) dan (4) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, akan tetapi tidak berhasil;

Menimbang, bahwa sebagaimana maksud Peraturan Mahkamah Agung Republik Indonesia (PERMA) Nomor 01 Tahun 2008, proses mediasi tidak dapat dilaksanakan karena Tergugat tidak pernah datang menghadap ke persidangan;

Menimbang, bahwa pemeriksaan perkara ini dimulai dengan membacakan gugata Penggugat dalam persidangan yang dinyatakan tertutup untuk umum, maka hal ini telah sesuai dengan Pasal 80 ayat (2) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama.;

Menimbang, bahwa Penggugat mengajukan gugatan cerai terhadap Tergugat dengan alasan yang pada pokoknya sebagaimana petitum gugatan Penggugat agar perkawinan Penggugat dan Tergugat dinyatakan putus karena perceraian dengan alasan sebagaimana dalam posita gugatan yang dapat disimpulkan Bahwa dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat sering terjadi perselisihan dan pertengkaran yang terus menerus dan sulit untuk dirukunkan lagi yang disebabkan karena Tergugat telah menikah lagi dengan wanita lain tanpa seizin Penggugat dimana saat itu Penggugat sedang berada di Arab Saudi menjadi TKW, sejak Penggugat pulang dari Arab Saudi Tergugat tidak pernah lagi memberikan nafkah lahir kepada Penggugat anak-anaknya dan Penggugat tidak mau berusaha untuk memenuhi kebutuhan Penggugat dan anak-anaknya akhirnya puncak keretakan hubungan rumah tangga Penggugat dan Tergugat tersebut terjadi sekitar tahun 2013 dan akibatnya Penggugat dan Tergugat berpisah tempat tinggal atas kejadian tersebut perceraian merupakan alternatif

Hal. 7 dari 13 hal. Put. No. 252/Pdt.G/2014/PA Prgi.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

terakhir bagi Penggugat untuk menyelesaikan masalah Penggugat dan Tergugat;

Menimbang, bahwa Tergugat tidak pernah datang menghadap di muka persidangan meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut maka Tergugat telah melepaskan hak jawabnya dan dapat dinyatakan bahwa Tergugat telah mengakui dalil dan alasan gugatan Penggugat tersebut, namun oleh karena perkara ini adalah perkara perceraian yang menerapkan hukum acara khusus, maka Penggugat tetap dibebani wajib bukti sebagaimana maksud pasal 22 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo. Pasal 134 Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti surat (P) berupa Kutipan Akta Nikah atas nama Penggugat dan Tergugat, yang menjelaskan waktu dan tempat perkawinan Penggugat dan Tergugat, dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang, telah dinazegelen dan telah sesuai dengan aslinya, bukti tersebut merupakan bukti autentik yang mempunyai kekuatan pembuktian yang mengikat dan sempurna, sehingga Majelis Hakim menilai alat bukti tersebut telah memenuhi syarat formil dan Materil maka dapat dinyatakan terbukti antara Penggugat dan Tergugat terikat dalam perkawinan yang sah oleh karenanya Penggugat berhak dan berkepentingan mengajukan gugatan cerai terhadap Tergugat;

Menimbang, bahwa saksi-saksi yang diajukan oleh Penggugat merupakan keluarga dan orang yang dekat dengan Penggugat, maka hal ini telah sesuai dengan pasal 76 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Perailan Agama yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 tahun 2006 dan Perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009. Saksi-saksi tersebut tidak termasuk orang yang dilarang sebagai saksi, telah dewasa dan telah memberikan keterangan di bawah sumpah secara terpisah dimuka persidangan dengan demikian telah sesuai dengan pasal 171, 172 ayat (1) angka (4) dan 175 R.Bg maka keterangan saksi-saksi tersebut telah memenuhi syarat formal sebagai saksi;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa keterangan saksi-saksi tersebut telah menguatkan dalil-dalil gugatan Penggugat mengenai hubungan hukum Penggugat dan Tergugat sebagai suami isteri yang pernah hidup rukun lalu berpisah tempat tinggal akibat adanya perselisihan dan pertengkaran dalam rumah tangga, dimana telah menyebabkan rapuhnya hubungan Penggugat dan Tergugat karena upaya damai yang telah ditempuh tidak berhasil;

Menimbang, bahwa keterangan saksi-saksi di persidangan adalah fakta berdasarkan pengetahuannya sendiri, dan relevan dengan dalil yang diajukan oleh Penggugat. Keterangan saksi-saksi tersebut telah bersesuaian antara satu dengan yang lainnya sehingga keterangan para saksi tersebut telah mempunyai nilai sebagai alat bukti maka berdasarkan pasal 308 dan 309 R.Bg keterangan saksi-saksi tersebut telah memenuhi syarat materil dan dapat diterima;

Menimbang, bahwa berdasarkan dalil-dalil gugatan Penggugat dengan dikuatkan dengan keterangan 2 orang saksi maka majelis hakim menemukan fakta-fakta sebagai berikut:

- Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami isteri sah dan telah dikaruniai anak 2 orang;
- Bahwa semula rumah tangga Penggugat dan Tergugat rukun dan harmonis namun keharmonisan tersebut tidak dapat dipertahankan karena Penggugat dan Tergugat sering berselisih dan bertengkar yang disebabkan karena Tergugat telah menikah lagi dengan wanita lain saat Penggugat sedang berada di Arab Saudi sebagai TKW, bahkan Tergugat menggunakan uang kiriman Penggugat untuk bermain judi dan untuk menikah lagi dengan wanita lain tersebut, dan sejak Penggugat pulang dari Arab Saudi Penggugat sudah tidak pernah memenuhi kebutuhan Penggugat dan anak-anaknya;
- Bahwa akibat dari perselisihan dan pertengkaran tersebut Penggugat dan Tergugat telah berpisah tempat tinggal sejak

Hal. 9 dari 13 hal. Put. No. 252/Pdt.G/2014/PA Prgi.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

tahun 2013 dan selama berpisah tidak ada lagi hubungan komunikasi antara Penggugat dan Tergugat;

- Bahwa pihak keluarga sudah pernah berusaha merukunkan Penggugat dan Tergugat begitu pula Majelis Hakim di ruang sidang telah berusaha menasehati Penggugat agar rukun kembali membina rumah tangganya dengan Tergugat namun tidak berhasil;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta sebagaimana dikemukakan di atas dapatlah diketahui sejauh mana tingkat perselisihan dan pertengkaran yang terjadi dalam rumah tangga Penggugat dan Tergugat yang sudah sampai ke suatu tahap dimana kehidupan rumah tangga mereka tidak ada harapan untuk hidup rukun kembali, karena salah satu atau masing-masing pihak sudah tidak lagi menjalankan kewajiban sebagai suami isteri, tidak ada lagi komunikasi yang baik antara Penggugat dan Tergugat, upaya damai yang dilakukan pihak keluarga dan Majelis Hakim dalam setiap kali persidangan tidak kunjung mendatangkan hasil dan antara Penggugat dan Tergugat sudah berpisah tempat tinggal yang tidak lumrah dialami pasangan suami isteri;

Menimbang, bahwa dengan melihat kondisi rumah tangga Penggugat dan Tergugat tersebut dimana kedua belah pihak dalam menjalani kehidupan rumah tangga mereka sudah tidak terdapat lagi kebahagiaan dan ketentraman lahir dan bathin, sehingga tujuan perkawinan sebagaimana dikehendaki pasal 1 Undang-undang Nomor 1 tahun 1974, tidak dapat terwujud yaitu suatu keterikatan baik lahir (fisik) maupun bathin (psikis), yang merupakan syarat yang sangat urgen bagi pembentukan rumah tangga untuk mewujudkan kebahagiaan berdasarkan Ketuhanan yang Maha Esa;

Menimbang, bahwa dengan kondisi demikian Majelis hakim berkesimpulan bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat telah pecah dan suatu rumah tangga yang telah pecah tidak akan mampu mewujudkan tujuan perkawinan yaitu membentuk suatu keluarga yang sakinah, mawaddah dan



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

rahmah sebagaimana dikehendaki dalam Al-Qur'an, surah Ar-Rum ayat (21) serta pasal 3 Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, maka alasan Penggugat untuk bercerai dengan Tergugat telah sesuai dengan maksud Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo. pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam, dan sesuai pula dengan pendapat ahli hukum Islam yang terdapat dalam Kitab Ghoyatul Maram yang telah diambil alih sebagai pendapat majelis berbunyi:

وإذاشئعدم رغبة زوجة لزوجها طلق عليه

القاضي طلقه

Artinya: "Apabila telah memuncak ketidaksenangan seorang isteri kepada suaminya maka hakim (boleh) menceraikan suami-isteri itu dengan talak satu";

oleh karena itu berdasarkan pasal 39 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang perkawinangugatan Penggugat dapat dikabulkan dengan menjatuhkan talak satu ba'in shugra Tergugat terhadap Penggugat sesuai pasal 119 ayat (2) huruf c Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa karena gugatan cerai yang diajukan oleh Penggugat dikabulkan, maka berdasarkan ketentuan pasal 84 Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 yang telah diubah dengan Undang-undang Nomor 3 tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009 Majelis Hakim memerintahkan kepada panitera Pengadilan Agama Parigi untuk menyampaikan salinan putusan ini kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan tempat tinggal Penggugat dan Tergugat, dan Pegawai Pencatat Nikah Kecamatan Tempat pernikahan dilangsungkan, untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini termasuk dalam bidang perkawinan, maka berdasarkan pasal 89 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 tahun 1989 tentang peradilan Agama yang telah diubah dengan Undang-

Hal. 11 dari 13 hal. Put. No. 252/Pdt.G/2014/PA Prgi.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

undang Nomor 3 tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-undang Nomor 50 Tahun 2009, segala biaya yang timbul dalam perkara ini dibebankan kepada Penggugat;

Mengingat segala Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan hukum syara` yang berkaitan dengan perkara ini;

MENGADILI

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan, tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan verstek;
3. Menjatuhkan talak satu ba'in shughra Tergugat (**Tergugat**) terhadap Penggugat(**Penggugat**);
4. Memerintahkan kepada Panitera Pengadilan Agama Parigi untuk mengirimkan salinan putusan yang telah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah (PPN) pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Kasimbar, Kabupaten Parigi Moutong untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu;
5. Membebaskan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sebesar Rp 741.000,00 (tujuh ratus empat puluh satu ribu rupiah);

Demikian putusan ini dijatuhkan dalam musyawarah Majelis Hakim Pengadilan Agama Parigi pada hari Rabu tanggal 3 Desember 2014 Masehi bertepatan dengan tanggal 10 Shafar 1436 Hijriah, oleh kami: **Zuhairah Zunnurain, S.H** sebagai Ketua Majelis, **Nor Hasanuddin, Lc, M.A.** dan **Muhammad Husni, Lc** masing-masing sebagai Hakim Anggota putusan mana pada hari itu juga dibacakan dalam sidang terbuka untuk umum oleh Ketua Majelis dengan dihadiri oleh para Hakim Anggota tersebut serta **Aryati Yahya, S.Ag** sebagai Panitera Pengganti dengan dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Hakim Ketua,

ttd

Zuhairah Zunnurain, S.HI

Hakim Anggota,

ttd

Nor Hasanuddin, Lc, M.A.

Hakim Anggota,

ttd

Muhammad Husni, Lc

Panitera Pengganti

ttd

Aryati Yahya, S.Ag

Rincian Biaya Perkara:

1. Biaya Pendaftaran	: Rp	30.000,00
2. Biaya ATK	: Rp	50.000,00
3. Biaya Panggilan	: Rp	650.000,00
4. Biaya Redaksi	: Rp	5.000,00
5. Biaya Materai	: Rp	6.000,00
Jumlah	: Rp	741.000,00

(tujuh ratus empat puluh satu ribu rupiah)

Hal. 13 dari 13 hal. Put. No. 252/Pdt.G/2014/PA Prgi.

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)